

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.I Latar Belakang Masalah

Beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Beban kerja yang terlalu berat atau ringan akan berdampak terjadinya inefisiensi kerja. Beban kerja yang terlalu ringan berarti terjadi kelebihan tenaga kerja. Kelebihan ini menyebabkan organisasi harus menggaji jumlah karyawan lebih banyak dengan produktifitas yang sama sehingga dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan sedikit, dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun psikologis bagi karyawan. Akhirnya karyawan pun menjadi tidak produktif karena terlalu lelah. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terhadap beban kerja, yaitu beban kerja fisiologis dan psikologis pekerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja pekerja dalam melakukan aktivitas. Pengukuran beban kerja fisiologis salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran denyut jantung atau nadi dan suhu tubuh. Pengukuran beban kerja psikologis dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya yaitu menggunakan metode NASA-TLX atau *National Aeronautics and Space Administration-Task Load Index*.

Rivai dan Fawzi (2005) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

Simamora (1997) mengemukakan bahwa kinerja karyawan adalah tingkatan dimana para karyawan mampu mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan.

Menurut Sedarmayanti (2007), instrumen pengukuran kinerja merupakan alat yang dipakai dalam mengukur kinerja individu seorang pegawai yang meliputi 1) prestasi kerja, hasil kerja pegawai dalam menjalankan tugas, baik secara kualitas maupun kuantitas kerja. 2) keahlian, tingkat kemampuan teknis yang dimiliki oleh pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya. Keahlian ini bisa dalam bentuk kerjasama, komunikasi, inisiatif, dan lain-lain. 3) perilaku, sikap dan tingkah

laku pegawai yang melekat pada dirinya dan dibawa dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pengertian perilaku disini juga mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. 4) kepemimpinan, merupakan aspek kemampuan manajerial dan seni dalam memberikan pengaruh kepada orang lain untuk mengkoordinasikan pekerjaan secara tepat dan cepat, termasuk pengambilan keputusan, dan penentuan prioritas.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Karyawan yang mengalami kelelahan secara fisiologi (fisik) dan psikologi (mental) dapat menyebabkan penurunan pada kinerja pekerjaannya. Jika hal ini tidak diperhatikan bisa mengakibatkan masalah terhadap keberlangsungan karyawan dan perusahaan itu sendiri.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis beban kerja fisik pegawai melalui hasil perhitungan total metabolisme dan beban kerja mental (psikologi) pegawai dengan menggunakan metode NASA TLX.
- b. Menganalisis hubungan antara beban kerja fisiologi dan psikologi terhadap kinerja karyawan produksi.
- c. Memberikan saran perbaikan pengaturan kerja berdasarkan hasil dan analisa yang diperoleh pada hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental terhadap kinerja karyawan.

## **I.4 Pembatasan Masalah**

Adapun yang menjadi ruang lingkup atau pembatasan masalah yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2017 di PT Mustika Ratu.
- b. Pegawai yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah pegawai divisi Produksi
- c. Pengumpulan jumlah data sampel menggunakan metode slovin dengan tingkat akurasi 95% dari jumlah karyawan produksi yang berjumlah 80 orang, didapatkan jumlah sampel sebanyak 67 pegawai

- d. Pengumpulan data beban kerja fisiologis dilakukan berdasarkan perhitungan nilai denyut nadi kerja permenit dan konsumsi oksigen kerja pegawai dalam liter permenit.
- e. Pengumpulan data beban kerja mental (psikologis) pegawai diperoleh dari metode NASA-TLX pegawai.
- f. Pengumpulan data kinerja karyawan diperoleh dengan metode kuisioner
- g. Pengolahan data dilakukan dengan software *SPSS (Statistical Package for Social Science)* menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji T, uji F dan regresi linier majemuk.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi unsur-unsur terkait, dapat digunakan sebagai literatur dan alternatif perbaikan metode kerja dalam hal perbaikan kinerja dan pengamatan energi fisik pegawai pada saat bekerja dalam upaya memberikan perlindungan terhadap kesehatan pegawai dan peningkatan kinerja.

### **I.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan masalah maka dibuat suatu sistematika penulisan yang dapat menjelaskan secara singkat mengenai gambaran penelitian, sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan fisiologi dan psikologi dalam dunia industri, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, hal-hal yang ingin dibahas terkait beban kerja fisik dan beban kerja mental, serta batasan masalah yang ada dalam penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menerangkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, terutama mengenai beban kerja fisik, beban kerja mental dan kinerja pada umumnya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Menggambarkan tata cara pengumpulan atau pengambilan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental terhadap kinerja dengan model regresi linear majemuk pada pegawai produksi PT Mustika Ratu, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini akan menampilkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari pengamatan langsung dilapangan dan hasil dari wawancara dilapangan yang terkait beban kerja fisik, beban kerja mental dan kinerja pegawai yang kemudian akan dilakukan perhitungan beban kerja fisiologis dan psikologis pada pegawai produksi PT Mustika Ratu serta analisis hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental terhadap kinerja pegawai.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil dan analisa terkait hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental pegawai terhadap produktifitas kerja PT Mustika Ratu, serta saran yang dapat membantu bagi perusahaan maupun bagi pegawai itu sendiri